

SKRIPSI

**KESADARAN KARYAWAN DALAM MENDUKUNG
IMPLEMENTASI ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
SYSTEM PADA FRONT OFFICE
HILTON BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Windarti Eka Puspitasari

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

**KESADARAN KARYAWAN DALAM MENDUKUNG
IMPLEMENTASI ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
SYSTEM PADA FRONT OFFICE
HILTON BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Windarti Eka Puspitasari
NIM 2415854072**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI
KESADARAN KARYAWAN DALAM MENDUKUNG
IMPLEMENTASI ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
SYSTEM PADA FRONT OFFICE
HILTON BALI RESORT

Skripsi ini Diusulkan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

Windarti Eka Puspitasari
NIM 2415854072

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Kesadaran Karyawan dalam mendukung Implementasi Environmental Management System pada *Front office* Hilton Bali Resort” dengan baik dan penulis mampu menyelesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai kelulusan pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan dan dukungan baik moral bimbingan, teknik penulisan, dan juga pengaturan laporan penelitian ini dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M. Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang serta memberikan banyak panduan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan penelitian ini.
5. Dr. I Ketut Suja, SE,.M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.
6. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.

7. Bapak Amit Sakhrani selaku General Manager dan Staff Front Office Department yang telah memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan penelitian ini.
8. Bapak Zaenuri (alm), Ibu Parti orang tua tercinta, Hogi Widjaya, Keyna Veronica Widjaya, Ben Rafael Widjaya, Kiara Zefanya Widjaya, suami dan anak tercinta serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama melakukan penulisan penelitian.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi demi pengembangan penelitian selanjutnya dan penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran agar menjadi lebih baik.

Penulis,

Windarti Eka Puspitasari

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh praktik pariwisata yang tidak berkelanjutan telah mendorong industri perhotelan untuk menerapkan strategi yang ramah lingkungan. Hilton Bali Resort, sebagai hotel internasional bintang lima, menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System/EMS*) guna mengurangi dampak lingkungan, khususnya di Departemen *Front Office* yang beroperasi selama 24 jam setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya kesadaran karyawan dalam mendukung penerapan EMS di *Front Office* Hilton Bali Resort. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang melibatkan 29 staf *front office*. Temuan menunjukkan bahwa meskipun EMS telah diperkenalkan, tingkat kesadaran karyawan masih bervariasi dalam aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tindakan. Praktik-praktik seperti penggunaan kertas daur ulang, penghematan energi, dan pengurangan penggunaan barang sekali pakai telah diterapkan sebagian, namun belum secara konsisten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kesadaran melalui pelatihan berkelanjutan, pemantauan, dan dukungan dari manajemen sangat penting untuk keberhasilan penerapan EMS. Disarankan agar Hilton Bali Resort memperkuat pendidikan lingkungan dan mengintegrasikan indikator EMS ke dalam evaluasi kinerja untuk memastikan perubahan perilaku dan keselarasan terhadap tujuan keberlanjutan.

Kata kunci: Kesadaran Karyawan, Sistem Manajemen Lingkungan, *Front Office*, Hilton Bali Resort, Keberlanjutan.

ABSTRACT

Environmental issues caused by unsustainable tourism practices have prompted the hospitality industry to adopt environmentally friendly strategies. Hilton Bali Resort, as a five-star international hotel, implements the Environmental Management System (EMS) to reduce environmental impacts, especially in the Front Office Department, which operates 24 hours a day. This study aims to examine the importance of employee awareness in supporting the implementation of EMS at the Front Office of Hilton Bali Resort. The research employed a qualitative descriptive method, supported by quantitative data, through interviews, observations, documentation, and questionnaires involving 29 front office staff members. The findings indicate that although EMS has been introduced, employee awareness levels vary across knowledge, understanding, attitude, and action. Practices such as using recycled paper, minimizing energy use, and reducing disposable items have been partially implemented but are not yet consistent. The study concludes that increasing awareness through continuous training, monitoring, and managerial support is crucial for effective EMS implementation. It is recommended that Hilton Bali Resort reinforce environmental education and integrate EMS indicators into performance evaluations to ensure behavioural change and sustainability alignment.

Keywords: Employee Awareness, Environmental Management System, Front Office, Hilton Bali Resort, Sustainability.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Hotel	7
2.1.2 Front Office	9
2.1.3 Kesadaran Karyawan.....	11
2.1.4 Environmental Management System (EMS)	13
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	21

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2	Objek Penelitian	21
3.3	Identifikasi Variabel.....	21
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	22
3.5	Jenis dan Sumber Data	24
3.5.1	Jenis Data.....	24
3.5.2	Sumber Data	25
3.6	Metode Penentuan Populasi dan Sampel	25
3.6.1	Populasi	25
3.6.2	Sampel	26
3.7	Metode Pengumpulan Data	27
3.7.1	Observasi	27
3.7.2	Wawancara	28
3.7.3	Dokumentasi	28
3.7.4	Kuesioner.....	29
3.8	Teknik Analisis Data.....	30
3.8.1	Deskriptif Kualitatif.....	30
3.8.2	Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Gambaran umum Tempat Penelitian.....	33
4.1.1	Sejarah Perusahaan	33
4.1.2	Fasilitas Perusahaan.....	34
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variable Operasional EMS.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kesadaran Karyawan dalam menerapkan EMS	52



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi front office di Hilton Bali Resort.....	41
Gambar 4. 2 Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Gambar 4. 3 Diagram Profil Responden Berdasarkan Umur	48
Gambar 4. 4 Diagram Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Gambar 4. 5 Diagram Profil Responden Berdasarkan Pengalaman bekerja	50
Gambar 4. 6 Diagram Tingkat kesadaran karyawan dalam menerapkan EMS	56
Gambar 4. 7 Penggunaan Kertas Daur Ulang.....	63
Gambar 4. 8 Pembatalan koresponden yang tidak penting.....	63
Gambar 4. 9 Penggunaan kertas buram	64
Gambar 4. 10 Penyimpanan Kertas Daur Ulang/Bekas.....	65
Gambar 4. 11 Gelas Kaca.....	65
Gambar 4. 12 Penggunaan Pulpen Refill Tinta.....	66
Gambar 4. 13 Mematikan Beberapa Listrik di Front Office	67
Gambar 4. 14 Menggunakan Cahaya dan Ventilasi	67
Gambar 4. 15 Menggunakan Suhu Normal Untuk Pendingin Ruangan.....	68
Gambar 4. 16 Penggunaan Baterai Re-charge.....	69
Gambar 4. 17 Menutup Pintu Saat AC On	69

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2: Kuesioner

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Hasil Wawancara

Lampiran 5: Hasil Perhitungan Responden Data Demographi

Lampiran 6: Hasil Perhitungan Kuesioner

Lampiran 7: Dokumentasi Front Office Staff

Lampiran 8: Fasilitas Hilton Bali Resort



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan negara, terutama di bidang ekonomi. Karena pembangunan fasilitas pariwisata cukup gencar, banyak terjadi masalah lingkungan sebagai akibat dari bisnis pariwisata yang tidak ramah, yang memiliki efek merugikan bagi kesehatan manusia, keseimbangan lingkungan, dan tata kelola global. Pemicu terbesar fenomena ini adalah penggunaan bahan bakar fosil, kegiatan fungsi lahan, pencemaran dan berkurangnya lingkungan area yang hijau. Dengan adanya kondisi ini, diperlukan usaha bersama untuk mengurangi dampak perkembangan industri pariwisata pada industri perhotelan (Anggita Permata Yakup, 2023). Faktanya, bisnis perhotelan telah menghasilkan banyak limbah dan mengonsumsi banyak sumber daya alam (air dan energi) dan harus diperlukan kesadaran karyawan yang bekerja di lingkungan hotel masing-masing.

Bisnis pariwisata menggunakan Environmental Management System (EMS) sebagai alat untuk mengurangi bahaya yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional terhadap lingkungan (Ozusaglam et al., 2018). Industri perhotelan adalah salah satu pihak yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengurangi dampak lingkungan. Dengan meningkatkan perlindungan lingkungan secara umum, Environmental Management System (EMS) berupaya mengurangi polusi, meningkatkan perlindungan lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi (Ryan et al., 2015). Masih banyak hotel yang menghasilkan sampah dan

menggunakan banyak energi listrik, sehingga aplikasi ini diperlukan. Tanpa bantuan staf hotel dalam mengawasi sistem manajemen lingkungan, EMS tidak akan berhasil. Pengetahuan karyawan tentang lingkungan diperlukan untuk melaksanakan EMS, karena implementasi perusahaan akan menerima sertifikasi standar internasional (ISO) langsung dari organisasi internasional. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran lingkungan pekerja untuk melaksanakan EMS. Program *eco-office* dapat digunakan untuk membangun pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar ISO 14000 untuk mengurangi efek operasional perkantoran, terutama dengan menurunkan penggunaan energi dan membangun suasana ramah lingkungan (Rukmita et al., 2018).

Hilton Bali Resort, merupakan salah satu hotel bintang lima international yang menawarkan fasilitas dan pelayanan yang bagus dan profesional. Salah satu hal yang harus dimiliki oleh para pelaksana operasional adalah perilaku (*behavior*) yang mendukung kesadaran lingkungan. Kesadaran lingkungan adalah keadaan dimana jiwa seseorang tergugah terhadap sesuatu secara sadar, dalam hal ini yang dimaksud ialah kesadaran terhadap lingkungan dan keadaan tersebut dapat dilihat dari berbagai serta perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang (Nurleli & Oktaroza, 2016).

Kesadaran karyawan di *front office* pada Hilton Resort Bali masih sangat diperlukan. Penerapan praktik pengelolaan lingkungan dapat mempromosikan citra yang lebih baik dan meningkatkan daya saing sebuah hotel. Front Office Departement ini beroperasi selama dua puluh empat jam penuh yang akan menggunakan energi yang cukup besar secara terus-menerus, hal yang bisa

dilakukan adalah memanfaatkan cahaya matahari jika area dekat dengan area luar dan mematikan AC atau peralatan pendingin jika tidak dibutuhkan, mematikan listrik atau lampu pada saat keluar kantor dan mematikan lampu yang tidak dibutuhkan pada saat shift malam, menggunakan kertas bekas yang bisa di daur ulang dan difungsikan bagian belakang yang sudah terpakai Adapun yang bisa dicapai apabila melakukan (EMS) dengan baik adalah membuat ramah lingkungan yang bisa dirasakan oleh semua tamu, karyawan dan orang disekitarnya (Harahap et al., 2019).

Pengamatan awal menunjukkan bahwa kesadaran karyawan *front office* Hilton Resort Bali masih kurang memahami *Environmental Management System* tersebut. Misalnya, penggunaan kertas baru untuk keperluan internal (dalam Lampiran 7), kertas digunakan dalam penyebaran informasi yang menggunakan kertas dengan jumlah banyak (dalam Lampiran 7), dan karyawan resepsionis rutin diamati di *back office* meninggalkan ruangan dengan AC dan lampu masih menyala (dalam Lampiran 7). Berdasarkan data di atas, peneliti ingin melakukan investigasi untuk memastikan bagaimana kesadaran staf di *front office* Hilton Resort Bali tentang EMS (*environmental management system*)

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kesadaran karyawan di lingkungan *front office* yang tidak sesuai dengan penerapan nilai-nilai Environmental Management System. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pentingnya Kesadaran Karyawan dalam Mendukung Implementasi Environmental Management System pada *front office* Hilton Bali Resort”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran karyawan *Front Office Department* Hilton Bali Resort ?
2. Bagaimana kesadaran karyawan pada *Front Office Department* Hilton Bali Resort dalam mendukung implementasi *Environmental Management System* (EMS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesadaran karyawan *Front Office Hilton Department* Bali Resort terhadap *Environmental Management System* (EMS).
2. Untuk menganalisis implementasi *Environmental Management System* (EMS) pada karyawan *Front Office Departement* Hilton Bali Resort.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengembangkan teori atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya kesadaran karyawan dalam mendukung implementasi *Environmental Management System* (EMS) pada *front office* Hilton Bali Resort.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan mengembangkan

kreatifitas yang dimiliki mahasiswa. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menambah dan memperluas pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi khususnya mengenai pentingnya Kesadaran Karyawan dalam mendukung implementasi *Environmental Management System* (EMS) pada *front office* di Hilton Bali Resort.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis masalah yang serupa dengan tujuan memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan yang ada dalam penelitian sebelumnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam kesadaran karyawan dalam mendukung implementasi *Environmental Management System* (EMS) pada *front office* Hilton Bali Resort.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui kesadaran karyawan dalam mendukung implementasi *Environmental Management System* pada *front office* Hilton Bali Resort. Informan pada penelitian ini adalah merupakan *manager*, *supervisor* dan staf di departemen *front office*. Pada penelitian menggunakan data kualitatif, data tersebut diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan pada penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kesadaran karyawan pada *Front Office Department* Hilton Bali Resort terkait dengan implementasi Environmental Management System (EMS), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas karyawan, yaitu 81%, memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip dasar EMS, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, penggunaan produk ramah lingkungan, dan prosedur kerja berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan umumnya sudah memahami pentingnya EMS dalam operasional hotel. Namun, meskipun sebagian besar sudah memiliki pengetahuan yang cukup, masih terdapat 19% karyawan yang perlu meningkatkan pemahaman mereka mengenai EMS.
2. Meskipun pengetahuan karyawan terhadap EMS relatif baik, pemahaman mereka tentang hubungan antara EMS dan kegiatan operasional hotel masih tergolong rendah. Hanya 56% karyawan yang memahami secara menyeluruh konsep EMS dan keterkaitannya dengan tugas mereka sehari-hari di hotel. Sebagian besar karyawan juga menunjukkan sikap positif terhadap penerapan EMS, dengan 75% karyawan mendukung inisiatif ini. Namun, dalam hal tindakan konkret, hanya 59% karyawan yang secara aktif menerapkan prinsip-prinsip EMS dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghemat energi, memilah sampah, dan mengurangi penggunaan air dan kertas. Meskipun demikian, masih terdapat 41% karyawan yang belum

melaksanakan tindakan tersebut secara konsisten.

Secara keseluruhan, meskipun karyawan memiliki pengetahuan yang baik tentang EMS dan sebagian besar menunjukkan sikap positif terhadap penerapannya, pemahaman dan konsistensi tindakan dalam mendukung implementasi EMS masih perlu ditingkatkan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberikan pelatihan lanjutan dan memperkuat kesadaran agar karyawan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek pekerjaan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan Berbasis Praktik dan Kontekstual

Meskipun sebagian besar karyawan *front office* memiliki pengetahuan dasar tentang EMS, masih banyak yang belum memahami penerapannya secara praktis. Oleh karena itu, pelatihan yang bersifat aplikatif, berbasis studi kasus, dan disesuaikan dengan tugas harian karyawan perlu ditingkatkan. Pelatihan ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan tidak hanya sekali saat onboarding.

2. Perkuat Komunikasi dan Koordinasi Antar Shift

Kurangnya komunikasi antar shift menjadi salah satu kendala dalam konsistensi penerapan EMS. Hilton Bali Resort disarankan untuk membangun sistem komunikasi internal yang lebih efektif, seperti briefing shift yang mencakup update program lingkungan, atau buku log operasional yang juga memuat catatan implementasi EMS.

3. Libatkan Karyawan Secara Aktif dalam Program Lingkungan

Agar EMS tidak hanya menjadi kebijakan formal, penting untuk melibatkan karyawan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan lingkungan. Misalnya, dengan membentuk tim hijau di setiap departemen atau memberikan tanggung jawab khusus kepada perwakilan karyawan sebagai agen perubahan lingkungan.

4. Sediakan Fasilitas Pendukung yang Memadai

Fasilitas seperti tempat sampah terpilah, alat penghemat energi, dan media kampanye visual mengenai EMS perlu disediakan dan disebarluaskan secara merata di area kerja, terutama di *Front Office*. Fasilitas ini akan mendorong karyawan untuk lebih mudah melakukan tindakan ramah lingkungan dalam rutinitas kerja mereka.

5. Berikan Apresiasi dan Incentive

Untuk meningkatkan motivasi karyawan, manajemen dapat menerapkan sistem penghargaan bagi individu atau tim yang secara konsisten mendukung penerapan EMS. Bentuk apresiasi bisa berupa sertifikat, insentif, atau pengakuan dalam forum internal.

6. Integrasikan EMS ke dalam SOP dan Evaluasi Kinerja

Agar EMS menjadi bagian dari budaya kerja, penting untuk memasukkan indikator lingkungan ke dalam *standard operational procedur* (SOP) dan sistem penilaian kinerja karyawan. Dengan demikian, penerapan EMS menjadi tanggung jawab bersama dan bagian dari target kerja yang terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Permata Yakup. (2023). PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Universitas Airlangga*.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. David, R. *Manajemen Stratejik*, 1.
- Bagyono. (2012). Teori dan Praktik Hotel Front Office. *Bandung y*, 21–22(Alfabeta). Braun, V., & Clarke, V. (2015). Chapter 1: Some very important starting information.
- Blok, V., Wesselink, R., Studynka, O., & Kemp, R. (2015). Encouraging sustainability in the workplace: A survey on the pro-environmental behaviour of university employees. *Journal of Cleaner Production*, 106, 55–67. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.07.063> (EBSCO OpenURL, DergiPark)
- Bungin, B. (2014). Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Costigliola, F. C. (2019). Library of Congress Cataloging in Publication Data. *Awkward Dominion*, 381–382. <https://doi.org/10.7591/9781501721144-016>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2014). *The Sage handbook of qualitative research*.
- Du, Y., Wang, X., Brombal, D., Moriggi, A., Sharpley, A., & Pang, S. (2018). Changes in environmental awareness and its connection to local environmental management in water conservation zones: The case of Beijing, China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062087>
- El Shafey, H. M., Morsy, M. A., & Gad El Rab, M. S. (2018). 318 Evaluation of Employees' Awareness of Environmental Management Systems in Four and Five Star Hotels in Alexandria: A Study Applied to Front Office Department. In *International Journal of Heritage, Tourism and Hospitality* (Issue 12).
- Goranczewski, B. (2020). The Relationship between Employee Environmental Awareness and Current Environmental Management System. *International Journal of Contemporary Managemen*, 19(4), 7-20.
- Harahap, F. R., Thamrin, & Nasution, S. (2019). Dampak Penerapan Sistem

Manajemen Lingkungan International Organization for Standardization (Iso) 14001:2004 Terhadap Aspek Lingkungan, Ekonomi, Dan Sosial Di Pt. Perkebunan Nusantara V Sei Pagar. *Ilmun Lingkungan*, 13(1), 15–33.

Heldin, M. , & T. T. (2017). *Hotel Front Office*, edisi pertama. .

Junita, S. (2018). *DESAIN PEMBELAJARAN KIMIA MATERI ASAM BASA DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) UNTUKMENINGKATKAN KESADARAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN*. 9, 1–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.420>

Kojra, F. R., Sukanta, S., & Kusnadi, K. (2020). Analysis of the Application of the Environmental Management System Based on Standards in the International Requirements of Iso 14001. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 4(2), 45–50.
<https://doi.org/10.23969/jcbeem.v4i2.2948>

Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2020). Mind the Gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
<https://doi.org/10.1080/13504620220145401>

Larantukan, E., Suswantoro, E., Hendrawan, D., Lingkungan, T., Lanskap, A., & Lingkungan, T. (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Karyawan terhadap Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 di PT Garuda Metalindo*.

Nurleli, N., & Oktaroza, M. L. (2016). Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *In Kajian Akuntansi*.

Ozusaglam, S., Robin, S., & Wong, C. Y. (2018). Early and late adopters of ISO 14001- type standards: revisiting the role of firm characteristics and capabilities. In *Journal of Technology Transfer* (Vol. 43, Issue 5).
<https://doi.org/10.1007/s10961-017- 9560-5>

Putri, N. L. E. C., Suarja, I. K., Bagiastuti, N. K., & Septevany, E. (2023). Awareness of FO Employees on Environmental Management System (EMS) at Hotel Le Meridien Bali Jimbaran. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 4(2), 100–114.
<https://doi.org/10.24167/jmbe.v4i2.5035>

Rahsel, Y. (2016). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai administrasi

pusat Universitas Padjadjaran Bandung (studi pada bagian Administrasi Umum UNPAD). *Jurnal Manajemen Magister*, 2 (2).

Ramadan, B. S., Hapsari, S. B., Pramesti, A. L., & Ikhlas, N. (2019). Analisis Kuantitatif Sistem Manajemen Lingkungan Berdasarkan Klausul ISO 14001:2015. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v16i1.1-7>

Rukmita, C. S., Setyono, P., & Masykuri, M. (2018). *Implementasi Konsep Eco Office Berdasarkan. Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek Iii*, 367–376. 367–376.

Ryan, M., Yudi, dan, & korespondensi, P. (2015). Evaluation on The Effectiveness of Implementation ISO 14001 Environmental Management System in XYZ Tyre Factory-West Java. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(3), 398–406.

Saifudin, A. (2018). *METODE DATA MINING UNTUK SELEKSI CALON MAHASISWA*. 10(1), 25–36.

Sambodo, A. (2020). Kantor Depan Hotel Operasional dan Ketrampilan Sosial. *Nas Media Pustaka*.

Shafey, D. (2018). *By: Faculty of Tourism and Hotels, Fayoum University, Egypt*. 12, 32–49.

Sharma, S., & Prakash, M. (2021). EMPLOYEES ATTITUDE TOWARDS ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PRACTICES IN HOTELS: A STUDY OF RAJASTHAN HOSPITALITY INDUSTRY. *Poll Res*, 40(1), 140–147.

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2022). DI INDONESIA. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(1).

Sudarmiani, S. (2013). Membangun karakter anak dengan budaya kearifan lokal dalam proses pembelajaran di sekolah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 1(1), 54–72. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v1i1.556>

Sudijono, A. (2014). Pengantar Evaluasi Pendidikan. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*, 99.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (M. T. Sutopo, Ed.). ALVABETA, CV.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alf.
- Tanod, A. W., Ir. Hans Tumaliang, M., & Lily S. Patras, ST., M. (2015). Konservasi energi listrik di hotel santika palu. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(4), 46– 56.
- Wahyuni, C., Pramudia, H., Studi, P. D., & Perhotelan Jurusan Pariwisata, M. (2016). *PENGARUH FASILITAS KAMAR TERHADAP KEPUASAN TAMU DI HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA*.
- Waxin, M.-F., Bartholomew, A., Zhao, F., & Siddiqi, A. (2023). Drivers, challenges and outcomes of environmental management system implementation in public sector organizations: A systematic review of empirical evidence. *Sustainability*, 15(9), 7391. <https://doi.org/10.3390/su15097391>
- Yucedag, C., Kaya, L. G., & Cetin, M. (2018). Identifying and assessing environmental awareness of hotel and restaurant employees' attitudes in the Amasra District of Bartin. *Environmental Monitoring and Assessment*, 190(2). <https://doi.org/10.1007/s10661-017-6456-7>

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI